

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Gereja Toraja telah menjadi komunitas gereja yang hidup dengan nilai kekristenan memiliki khas, yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagian penting dalam Gereja Toraja adalah pemuda, yang dianggap tulang punggung masa depan gereja. Di Jemaat Piongan, Klasis Piongan Denpiku, karakter kristiani pemuda dianggap sangat penting untuk mempertahankan dan meneruskan ajaran dan tradisi gereja.

Pemuda adalah generasi penerus gereja dan tulang punggung gereja. Masa depan gereja ada ditangan mereka.<sup>1</sup> Dalam perkembangannya, pemuda seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan moral dan spiritual di tengah arus modernisasi dan perubahan sosial yang cepat. Oleh karena itu, strategi yang ditumbuhkan oleh pendeta dalam membangun karakter kristiani dikalangan pemuda menjadi suatu kebutuhan. Peran pemuda dalam gereja adalah melibatkan diri dalam pelayanan seperti mengajar sekolah minggu, menjadi pengurus OIG, menjadi majelis gereja, dan lain sebagainya. Namun tidak dapat disangkal bahwa sebagian pemuda hanya mengaku sebagai orang Kristen,

---

<sup>1</sup> Santy Sahartian & Samuel Brian Septiadi, Tugas Pemimpin Muda Kristen Masa Kini Sebagai Gembala Menurut 1 Timotius 4, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1(1), (2020): 83.

tetapi tidak pernah terlibat dalam pelayanan dan tidak mengikuti ibadah-ibadah yang dilaksanakan gereja. Pemuda Kristen tidak dapat dipisahkan dari lingkungan di mana hidup, lingkungan sosial merupakan wadah pengembangan karakter setiap orang.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penting bagi pemuda untuk memperkuat iman dan karakter kristiani mereka agar dapat membawa misi gereja ke tingkat yang lebih tinggi.

Karakter kristiani merupakan sifat atau nilai-nilai penting dalam agama Kristen. Hal ini mencakup prinsip-prinsip moral seperti kasih, kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kerendahan hati, pengampunan, dan kemurahan hati. Berkarakter kristiani di dalam kehidupan orang Kristen merupakan sebuah peran yang penting untuk memberi dampak bagi orang lain sehingga menjadi percaya kepada kristus dan memberi dorongan untuk semakin kuat dan berani bersaksi tentang ajaran Yesus Kristus.<sup>3</sup> Setiap pribadi memiliki karakter yang berbeda-beda, dalam jemaat perbedaan ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi anggota gereja dimana mereka tetap bertumbuh, berkembang, dan berdiri teguh dalam setiap perbedaan itu.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa pemuda di Gereja Toraja Jemaat Pionan Klasis Pionan Denpiku memiliki jumlah anggota pemuda 109 orang tetapi hanya beberapa saja yang aktif dalam kegiatan-

---

<sup>2</sup> Binsen Samuel Sidjabat, *Membangun Pribadi Unggul*, (Yogyakarta: Andi, 2011), 36.

<sup>3</sup> Agustinus, *Apakah Karakter Kristen Itu*, (Jakarta: Binus University, 2017), 2.

<sup>4</sup> Maria Novita Sari, *Menumbuh Kembangkan Karakter Kristiani Dalam Jemaat*, (Sekolah Teologi, 2020), 3.

kegiatan gerejawi. Kondisi pemuda di Jemaat Pionan Klasik Pionan Denpiku tersebut masih kurang aktif ikut serta dalam kegiatan lainnya seperti jarang mengikuti ibadah pemuda dari rumah ke rumah, bahkan ada yang jarang mengikuti ibadah hari minggu, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menyangkut tentang pelayanan dalam gereja. Pergaulan bebas juga menjadi faktor permasalahan di kalangan pemuda Jemaat Pionan, penyalahgunaan Handphone (judi online), minuman keras, dan masalah perilaku lainnya.

Karakter seperti inilah yang harus diubah dalam perkembangan gereja. Bagaimana strategi pendeta untuk menumbuhkan karakter kristiani di tengah-tengah kehidupan sehari-hari pemuda, dan dalam menumbuhkan karakter kristiani tersebut tidaklah mudah. Terutama pada era modern sekarang kehidupan manusia dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang semakin mengalami kemajuan dalam kehidupan masyarakat khususnya bagi kaum pemuda. Alat-alat teknologi semakin canggih, dan bisa dikatakan sudah melebihi batas kemampuan manusia. Manfaat dari kemajuan ini membantu manusia dapat mendapatkan informasi baik jarak jauh maupun jarak dekat. Tetapi jika kemajuan teknologi ini disalahgunakan, maka akan memberi dampak negatif bagi kehidupan manusia.<sup>5</sup> Peran seorang pendeta yaitu memberikan arahan kepada jemaat khususnya pemuda agar mereka menggunakan sebaik-baiknya. Peran pendeta sebagai pemimpin memiliki

---

<sup>5</sup> Mega Intan Tambunan, Yubilate Chriswell Zebua, Strategi Dan Keberhasilan Penanaman Gereja Bagi Pemuda Kristen Di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 1, no.2, (2023): 82.

sifat yang melayani sesuai dengan talenta yang dimiliki dan yang telah ditetapkan Allah untuk memelihara, memperhatikan, dan mengasihi.<sup>6</sup> Demi kemajuan pelayanan dalam gereja perlu adanya sebuah keaktifan oleh peran seorang pemuda. Hal ini dikarenakan peran seorang pemuda dalam gereja masih kurang.

Tantangan yang dihadapi oleh pendeta dalam menumbuhkan karakter kristiani pemuda di Gereja Toraja, Klasis Piongan Denpiku, tidaklah sederhana. Dalam menghadapi pemuda yang hidup di era globalisasi, pendeta perlu menyesuaikan strategi mereka agar relevan dan efektif dalam membentuk karakter kristiani. Strategi pendeta merupakan pendekatan atau rencana yang digunakan oleh pendeta atau pemimpin agama dalam memimpin untuk mengelolah, dan memajukan komunikasi keagamaan. Konsep inilah yang mengacu pada perencanaan strategi yang bertujuan untuk membantu gereja mencapai tujuan.<sup>7</sup> Hal ini menuntut analisis mendalam terhadap strategi yang diterapkan oleh pendeta serta pemahaman akan keadaan untuk mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam menumbuhkan karakter kristiani di kalangan pemuda. Menggali latar belakang masalah ini, diharapkan dapat teridentifikasi berbagai tantangan, peluang, dan strategi yang relevan dalam upaya pendeta dalam

---

<sup>6</sup> Elfri Darlin Sinaga, Pengaruh Peran Pendeta Jemaat Untuk Mempertumbuhkan Iman Warga Jemaat Antar Denominasi Di Kota Pematangsiantar, *Jurnal Theologi Forum STFT Surya Nusantara* 8, no.1, (2020): 12.

<sup>7</sup> Purim Marbun, Strategi dan Model Pembinaan Rohani Untuk Pendewasaan Iman\Jemaat, *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, 2(2), 2020: 151.

menumbuhkan karakter kristiani pemuda di Gereja Toraja, Klasis Piongan Denpiku. Hal ini akan memberikan landasan yang kuat bagi penelitian lebih lanjut serta upaya pengembangan yang berkelanjutan dalam memperkuat iman dan karakter kristiani pemuda di lingkungan Gereja Toraja.

#### **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah dari penelitian ini adalah apa saja strategi yang diterapkan oleh Pendeta dalam menumbuhkan karakter kristiani di kalangan pemuda di Gereja Toraja Jemaat Piongan Klasis Piongan Denpiku.

#### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari strategi Pendeta dalam menumbuhkan karakter kristiani pemuda di Gereja Toraja, khususnya di jemaat Piongan adalah bagaimana strategi Pendeta dalam menumbuhkan karakter kristiani pemuda di Gereja Toraja Jemaat Piongan Klasis Piongan Denpiku?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi Pendeta dalam menumbuhkan karakter kristiani pemuda di Gereja Toraja Jemaat Piongan Klasis Piongan Denpiku.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat dari hasil penelitian, manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran yang berguna sebagai bahan masukan bagi pembaca dan untuk menghasilkan pemikiran bagi *civitas* Institut Agama Kristen Toraja, khususnya bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Toraja untuk memenuhi salah satu persyaratan Akademik untuk Gelar Sarjana di Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai kajian bagi penulis untuk dapat membekali dirinya menjadi seorang pemimpin dan untuk memahami pentingnya menumbuhkan karakter kristiani dalam meningkatkan pekerjaan pelayanan di Gereja.

**F. Sistematika Penulisan**

Berikut sistematika penulisan penelitian ini, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bagian yang meliputi strategi Pendeta, karakter kristiani pemuda, ciri-ciri karakter kristiani, peran penting Pendeta dalam menumbuhkan karakter kristiani pemuda, strategi Pendeta dalam menumbuhkan karakter kristiani pemuda, tantangan dan hambatan yang dihadapi Pendeta dalam menumbuhkan karakter kristiani pemuda.

#### Bab III : Metode Penelitian

Merupakan bagian yang meliputi jenis metode penelitian, tempat penelitian dan alasan memilihnya, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, informan/ narasumber, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan jadwal penelitian.

#### Bab IV : Hasil Penelitian Dan Analisis

Merupakan bagian yang menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan analisis data hasil penelitian.

#### Bab V : Penutup

Merupakan bagian yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.